

SKRIPSI

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI PADA SISWA
KELAS V MIM HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh

MARLINAWATI
NPM : 1180915



Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan Tarbiyah

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436H/2015M**

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI PADA SISWA
KELAS V MIM HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh

MARLINAWATI
NPM : 1180915

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan Tarbiyah

Pembimbing I : Drs. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Siti Annisah, M.Pd

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436H/2015M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

JL. KH. DEWANTARA15 A KOTA METRO Telp. (0725) 41507

Judul skripsi : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA
INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE
INKUIRI PADA SISWA KELAS V MIM HADIMULYO
TIMUR METRO PUSAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : Marlinawati

Npm : 1180915

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jurusan : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah

STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Siti Annisah, M.Pd

NIP. 19800607 200312 2 003



KEMENTERIAN AGAMA RI

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO**

JL. KH. Dewantara 15 A Kota Metro, Telp. 0725 41507

PENGESAHAN

NO: Sti. 13. / S / / 2015

Skripsi dengan judul : UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN
METODE INKUIRI PADA SISWA KELAS V MIM
HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT TAHUN
PELAJARAN 2014/2015, disusun oleh :
MARLINAWATI, NPM 1180915, Program Studi :
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah
diujikan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah pada
hari/tanggal : / Februari 2015.

TIM PENGUJI :

Ketua	: Drs.Zuhairi.M. Pd.	(.....)
Sekretaris	: Mariyatun .S.Sy	(.....)
Penguji I (Utama)	: Dra. Hj.Istifathonah. M.Pd	(.....)
Penguji II (Pembantu)	: Siti Annisah, M.Pd	(.....)

Ketua

Mukhtar Hadi, S. Ag, M.Si
NIP. 19730710 199803 1 003

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
DENGAN MENGGUNAKAN METODE INKUIRI PADA SISWA

KELAS V MIM HADIMULYO TIMUR METRO PUSAT
TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Abstrak

Oleh
MARLINAWATI

Pendidikan adalah usaha dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu kita perlu meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan metode-metode yang sudah berkembang. Salah satu ukuran berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari pemahaman dan hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti model yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIM Hadimulyo Timur masih banyak mengalami kelemahan salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan masalah tersebut perlunya memperbaiki pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan 2 siklus dan masing-masing siklus 2 kali pertemuan. Objek tindakan penelitian ini kelas V MIM Hadimulyo Timur dengan sejumlah 18 siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi mendengarkan cerita pendek.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri.

Penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam pengumpulan data penulis menggunakan dokumentasi berupa lembar observasi untuk mengetahui aktivitas dan tes tertulis untuk mengukur hasil belajar siswa.

Hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut: metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur. Hal ini dapat dilihat pada ketuntasan belajar siswa pada siklus I mendapat persentase 72% dan siklus II 100%, terjadi peningkatan sebesar 28%. Berdasarkan data-data dan hasil analisis sehingga hipotesis yang penulis ajukan diterima.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marlinawati
NPM : 1180915
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Januari 2015
Yang Menyatakan

MARLINAWATI
NPM. 1180915

MOTTO

الم ﴿١﴾

Alif, Lam, Mim.

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Kitab (Alqur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

(Yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, yang mendirikan shalat dan menafkahkan sebagian rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka.¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Quran dan terjemahannya, PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2004

PERSEMBAHAN

Dengan rasa puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Penulis persembahkan skripsi kepada:

1. Ayahanda Fautar dan Ibunda Ciknona yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil untuk keberhasilan penulis dan selalu mendoakan yang terbaik bagi penulis.
2. Suamiku Sudirman serta anak-anakku Bima dan Mega yang telah memberikan dukungan dan doa untuk keberhasilanku.
3. Sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dalam menyelesaikan studiku.
4. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi PGMI jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar Sarjana.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Drs. Zuhairi, M.Pd dan Siti Annisah, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan STAIN Jurai Siwo Metro yang telah menyediakan waktu dan mendukung dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Januari 2015

Marlinawati
NPM. 1180915

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan.....	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Konsep Teori Variabel Penelitian	6
a. Hasil Belajar	6
1. Pengertian Hasil Belajar	6

2. Jenis-jenis Hasil Belajar	7
3. Ciri-ciri Hasil Belajar	7
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	8
b. Metode Inkuiri.....	9
1. Pengertian Metode Inkuiri	9
2. Tujuan dan Strategi Metode Inkuiri	10
3. Langkah-langkah Metode Inkuiri	10
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri	10
c. Pelajaran Bahasa Indonesia	12
1. Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia	12
2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia	13
3. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia	13
B. Hipotesis Tindakan	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Definisi Operasional Variabel	15
B. Setting Penelitian	16
C. Subjek Penelitian	16
D. Prosedur Penelitian	16
E. Teknik Pengumpulan Data	20
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Analisis Data	23
H. Indikator Keberhasilan	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24

A. Hasil Penelitian	24
a. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah	24
2. Visi dan Misi Sekolah	25
3. Sarana Prasarana	25
4. Keadaan Kantor dan Pegawai	26
5. Keadaan Siswa	27
6. Denah Sekolah	27
b. Deskripsi Data Hasil Penelitian	28
1. Pelaksanaan Siklus I.....	28
2. Pelaksanaan Siklus II	35
B. Pembahasan	41
1. Aktivitas Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran	41
2. Hasil Belajar	43
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	45
A. Simpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR RUJUKAN.....	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	
2	
2. Data Guru dan Pegawai MIM Hadimulyo.....	
.....	26
3. Data Siswa MIM Hadimulyo	
.....	27
4. Presentase Aktivitas Belajar Siklus I	
.....	32
5. Hasil Belajar Siklus I.....	
.....	34
6. Persentase Aktivitas Belajar Siklus II.....	
.....	39
7. Hasil Belajar Siklus II	
.....	40
8. Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa	
.....	41
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	
.....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Penelitian Tindakan Kelas	
.....	16
2. Denah Lokasi MIM Hadimulyo.....	
.....	27
3. Grafik Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa.....	
.....	41
4. Grafik Hasil Belajar Siswa.....	
.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....48
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran49
3. Lembar Soal Evaluasi65
4. Lembar Observasi Aktivitas Guru.....69
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa73

6. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa	
.....	77
7. Lembar Hasil Evaluasi Siswa	
.....	79
8. Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian	
.....	98
9. Surat-surat Keterangan penelitian	
100	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan, diharapkan akan tercipta sumber daya manusia yang berpotensi dan dapat meningkatkan harkat dan martabatnya.

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu kegiatan dan proses kegiatan tingkah laku menuju ke arah yang lebih baik. Pemerintah Indonesia pun secara terus-menerus melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan dalam rangka mendukung pembangunan nasional. Upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut antara lain ditempuh melalui pengadaan fasilitas dan sarana pendidikan, penyelenggaraan penataran bagi guru, penyempurnaan kurikulum dan tidak kalah pentingnya adalah pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa, MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat telah melakukan berbagai upaya yaitu dengan memilih guru yang sesuai dengan mata pelajaran, melengkapi sarana dan prasarana yang ada, melakukan pembenahan dan perbaikan ruang belajar, gedung sekolah, dan selalu mengaktifkan kegiatan belajar mengajar dan disiplin bagi para guru dan siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa. Namun demikian masih terdapat masalah yang berkaitan dengan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Data Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014

No	Interval Nilai	Kategori	Jumlah	Presentasi
1.	≥ 70	Tuntas	8	44,44%
2.	< 70	Tidak tuntas	10	55,56%
Jumlah			18	100%

Sumber data: Daftar Nilai Ulangan Umum Bahasa Indonesia Kelas V Semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 18 siswa hanya 8 siswa yang tuntas belajar atau sebesar 44,44% dan yang tidak tuntas ada 10 siswa atau 55,56%. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa tidak mencapai ketuntasan belajar.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru di MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran seperti bermain-main dan mengganggu temannya sehingga ketika guru bertanya maka siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru dan guru harus menjelaskan materi kembali secara individual kepada siswa. Terlihat juga beberapa siswa malas mengulang kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah sehingga siswa kurang memahami pelajaran tersebut dan ketika guru memberikan soal siswa tidak dapat menyelesaikannya. Beberapa siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sehingga siswa kurang mengerti materi yang telah diberikan. Dan hasil belajar siswa rendah masih banyak siswa yang kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Rendahnya hasil belajar siswa merupakan dampak dari berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran sehingga diperlukan suatu solusi untuk mengatasinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, perlu dicari beberapa alternatif penggunaan pendekatan pembelajaran yang diarahkan kurikulum, diantaranya metode diskusi, metode inkuiri dan lain-lain.

Metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang menanamkan dasa-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga siswa lebih banyak belajar sendiri dan berperan aktif untuk memecahkan masalah. Untuk itu dalam penelitian ini metode inkuiri sangat cocok dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi cerita suatu peristiwa dan cerita pendek. Dari uraian informasi diatas, maka perlu adanya upaya peningkatan terhadap hasil belajar. Alternatif pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode inkuiri. Pembelajaran dengan metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik akademis maupun non akademis. Pembelajaran ini baik untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan kemandirian pembelajaran.

Tujuan utama metode inkuiri adalah memberikan siswa rasa kekuatan diri, bahwa siswa mempunyai keterampilan untuk meninjau secara kritis terhadap lingkungan dan dalam banyak hal, serta mampu mengontrol tujuan mereka sendiri dan mempengaruhi terhadap keputusan yang diambil. Sehingga dalam pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah

yang dipertanyakan sehingga dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berpikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi. Untuk itu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran.
2. Beberapa siswa malas mengulang kembali materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di sekolah.
3. Beberapa siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR).
4. Beberapa siswa kurang mengerjakan latihan-latihan soal di rumah.
5. Hasil belajar siswa rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang akan diteliti : Hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan agar bermanfaat:

1. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015.

2. Bagi guru

- a. Dapat memperbaiki proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi guru dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.
- c. Membantu dalam pencapaian ketuntasan belajar siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat..

3. Bagi sekolah

Sebagai alternatif dalam mengembangkan pelaksanaan kurikulum pada pembelajaran bahasa Indonesia .

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Penelitian

a. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang berkelanjutan dan menghasilkan suatu perubahan dalam pengetahuan, keyakinan dan perilaku. Harahap (Hamdani) menyatakan “hasil belajar adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.”¹ Arikunto (Hamdani) menyatakan “hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.”²

Menurut Bloom “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor.” Sedangkan menurut Lindgren “hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian, dan sikap.”³

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian hasil belajar di atas, dapat dikatakan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia adalah nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa dari ulangan harian atau tes formatif yang dilaksanakan oleh guru yang meliputi materi yang telah dipelajari dan dicapai siswa.

¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 138

² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 182

³ Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta;Pustaka Belajar, 2009).
h. 6-7

2. Jenis-jenis Hasil Belajar

Menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakteristik). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotorik juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.⁴

3. Ciri-ciri Hasil Belajar

Ciri-ciri hasil belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam diri individu. Artinya seseorang yang telah mengalami proses belajar itu akan berubah tingkah lakunya. Tetapi tidak semua perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut :

1. Perubahan yang disadari, artinya individu yang melakukan proses pembelajaran menyadari bahwa pengetahuannya, keterampilannya telah bertambah, ia lebih percaya terhadap dirinya.
2. Perubahan yang bersifat kontinu (berkesinambungan), perubahan tingkah laku sebagai hasil pembelajaran akan berkesinambungan,

⁴ *Ibid.*, Hamdani. h. 182

artinya suatu perubahan yang telah terjadi menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku yang lain.

3. Perubahan yang bersifat fungsional, artinya perubahan yang telah diperoleh sebagai hasil pembelajaran memberikan manfaat bagi individu yang bersangkutan.
4. Perubahan yang bersifat positif, artinya terjadi adanya penambahan perubahan dalam individu. Perubahan yang diperoleh itu senantiasa bertambah sehingga berbeda dengan keadaan sebelumnya. Orang yang telah belajar akan merasakan ada sesuatu yang lebih banyak, sesuatu yang lebih baik, sesuatu yang lebih luas dalam dirinya.
5. Perubahan yang bersifat aktif, artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya akan tetapi melalui aktivitas individu. Perubahan yang terjadi karena kematangan, bukan hasil pembelajaran karena terjadi dengan sendirinya sesuai dengan tahapan-tahapan perkembangannya. Dalam kematangan, perubahan itu akan terjadi dengan sendirinya meskipun tidak ada usaha pembelajaran.
6. Perubahan yang bersifat permanen (menetap), artinya perubahan yang terjadi sebagai hasil pembelajaran akan berada secara kekal dalam diri individu, setidak-tidaknya untuk masa tertentu
7. Perubahan yang bertujuan dan terarah, artinya perubahan itu terjadi karena ada sesuatu yang akan dicapai. Dalam proses pembelajaran, semua aktivitas terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Faktor-faktor intern antara lain : (a) faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, (b) faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan, (c) faktor kelelahan.
- 2) Faktor-faktor ekstern antara lain : (a) faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latarbakang kebudayaan, (b) faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah, (c) faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media masa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.⁵

⁵ Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi*, cet 5, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 54-72

Dari uraian di atas terlihat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah metode yang digunakan sangat menunjang keberhasilan hasil belajar.

b. Metode Inkuiri

1. Pengertian Metode Inkuiri

Hamdani menyatakan “inkuiri adalah salah satu cara belajar atau penelaahan yang bersifat mencari pemecahan permasalahan dengan cara kritis, analisis, dan ilmiah dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju suatu kesimpulan yang meyakinkan karena didukung oleh data atau kenyataan.”⁶

Menurut Sagala “metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupa menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.”⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga siswa lebih banyak belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011), h. 182

⁷ Hardini, Isriani dan Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, (Yogyakarta : Familia, 2012), h. 33

2. Tujuan dan Strategi Metode Inkuiri

Adapun tujuan metode inkuiri menurut Hardini adalah :

- a. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam menemukan dan memproses bahan pelajaran.
- b. Mengurangi ketergantungan peserta didik pada guru untuk mendapatkan pengalaman belajarnya.
- c. Melatih peserta didik menggali dan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar yang tidak habisnya.
- d. Memberi pengalaman belajar seumur hidup.⁸

Sedangkan prinsip strategi inkuiri menurut Hardini sebagai berikut:

1. Siswa akan bertanya jika mereka dihadapkan pada masalah yang membingungkan atau kurang jelas.
2. Siswa dapat menyadari dan belajar menganalisis strategi berpikir mereka.
3. Strategi berpikir baru dapat diajarkan secara langsung dan ditambahkan pada apa yang telah mereka miliki.
4. Inkuiri dalam kelompok dapat memperkaya pikiran dan membantu siswa belajar mengenai sifat pengetahuan yang sementara dan menghargai pendapat orang lain.⁹

3. Langkah-langkah Metode Inkuiri

Menurut Komalasari langkah-langkah metode inkuiri sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah
2. Mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati.
3. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya.
4. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audien lainnya.¹⁰

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Inkuiri

Hardini Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri merupakan pembelajaran yang banyak dianjurkan karena memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut :

⁸ *Ibid.*, Hardini. h. 33

⁹ *Ibid.*, Hardini. h. 99

¹⁰ Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 74

- a) Menekankan kepada pengembangan aspek *kognitif*, *afektif*, dan *psikomotorik* secara seimbang sehingga pembelajaran melalui metode ini dianggap lebih bermakna.
- b) Memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan belajar mereka.
- c) Merupakan metode yang sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d) Dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya siswa memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Sedangkan kelemahannya adalah sebagai berikut :

- a) Jika menggunakan metode pembelajaran ini akan sulit mengontrol kegiatan dan keberhasilan siswa.
- b) Strategi ini sulit dalam merencanakan pembelajaran oleh karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- c) Kadang-kadang dalam mengimplementasikannya memerlukan waktu yang panjang sehingga sering guru sulit menyesuaikannya dengan waktu yang telah ditentukan.
- d) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, maka metode pembelajaran ini sulit diimplementasikan oleh setiap guru.¹¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah metode pembelajaran yang menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga siswa lebih banyak belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Langkah-langkahnya sebagai berikut : 1) merumuskan masalah, 2) mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati, 3) menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya, dan

¹¹ *Ibid.*, Hardini. h. 35-36

4) mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audien lainnya.

c. Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi Republik Indonesia dan bahasa persatuan Indonesia. Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Untuk itu pembelajaran Bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu diterapkan di SD. Mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, dan mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi, oleh karena itu bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berkomunikasi baik lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek, yaitu membaca, berbicara, menyimak, dan mendengarkan.

2. Tujuan Pelajaran Bahasa Indonesia

Dengan pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar serta dapat berkomunikasi secara efektif dan efisien baik secara lisan maupun tulis sesuai dengan etika yang berlaku.
2. Siswa bangga dan menghargai Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara dan bahasa pemersatu bangsa Indonesia.

3. Siswa mampu memahami Bahasa Indonesia serta dapat menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
4. Siswa mampu menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial.
5. Siswa dapat membaca dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
6. Siswa diharapkan dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia serta menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia sebagai budaya dan intelektual Indonesia.

3. Materi Pelajaran Bahasa Indonesia

SK dan KD Pelajaran Bahasa Indonesia

SK : 5. Mendengarkan

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan.

KD : 5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan.

Materi yang akan diajarkan dalam penelitian ini adalah cerita suatu peristiwa dan cerita pendek. Dalam penelitian ini cerita yang digunakan berjudul “Peristiwa yang terjadi di Sekolah”.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori tersebut di atas dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut.

Penggunaan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah definisi yang didasarkan atas hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi, serta dapat diukur. Dengan demikian variabel yang ada dalam penelitian ini akan didefinisikan secara operasional dan yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas adalah metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupa menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.

Menurut Komalasari langkah-langkah metode inkuiri sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah.
2. Mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati.
3. Menganalisis dan menyajikan hasil dalam tulisan, gambar, laporan, bagan, tabel, dan karya lainnya.
4. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karya pada pembaca, teman sekelas, guru atau audien lainnya.¹

b. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah Hasil belajar yang di peroleh siswa dari suatu tindak belajar pada akhirnya proses pembelajaran berupa suatu angka

¹ Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung : Refika Aditama, 2010), h. 74

untuk menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Indikator yang ingin dicapai mendengarkan

cerita tentang suatu peristiwa, mendengarkan pembaca cerita, dan bertanya jawab tentang isi cerita yang di dengar dan diharapkan siswa mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

B. Setting Penelitian

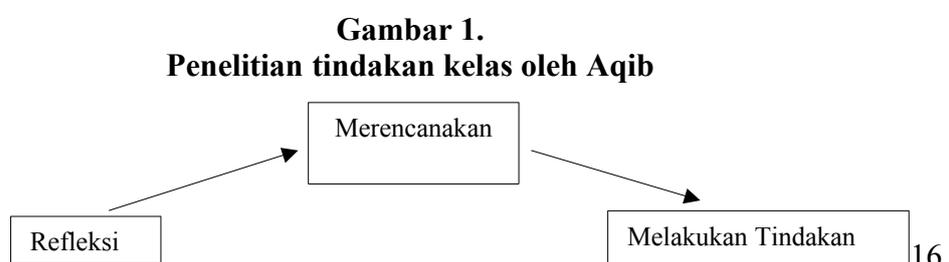
Penelitian tindakan kelas akan dilaksanakan di MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat. Waktu penelitian ini terhitung dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan tindakan dalam waktu kurang lebih 3 bulan.

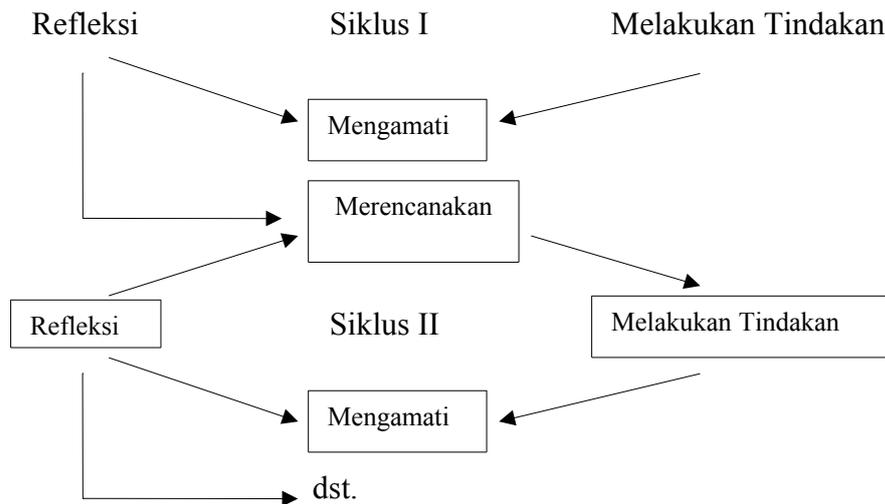
C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia pada kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti mengobservasi pembelajaran yang didesain dengan menggunakan metode inkuiri berupa hasil belajar peserta didik melalui *posttest* (tes akhir pembelajaran). Adapun skema pelaksanaan penelitian sebagai berikut :





”Adapun tahap-tahap dalam PTK oleh Aqib”.²

Dari skema di atas secara keseluruhan langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas dilakukan dalam dua siklus. Dalam setiap siklus terdiri dari : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi.

1. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus 1

a. Perencanaan Pembelajaran

Hal-hal yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah:

² Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, (Bandung : Yrama Widya, 2010), h. 10

1. Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.
2. Merumuskan masalah apa yang ditemukan pada saat membaca cerita.

3. Mengamati dan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari sumber atau objek yang diamati.
4. Menganalisis hasil data yang dikumpulkan dari bacaan cerita dalam tulisan, gambar, laporan bagan, tabel dan karya lainnya.
5. Mengkomunikasikan atau menyajikan hasil karangan pada pembaca, teman sekelas, dan guru.
6. Mempersiapkan lembar observasi
7. Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebagai berikut :

1. Kegiatan awal
 - a) Guru menentukan dan menjelaskan masalah.
 - b) Peserta didik menyediakan alat atau buku yang relevan dengan masalah tersebut.
2. Kegiatan inti
 - a) Siswa mengidentifikasi masalah pada cerita tentang “Peristiwa yang terjadi di Sekolah”.
 - b) Siswa merumuskan masalah apa yang terjadi pada cerita yang telah di dengarnya.
 - c) Siswa mengumpulkan data atau informasi setelah mendengar cerita tersebut.

- d) Siswa menganalisis/membuat laporan berisi gagasan utama atau ide pokok pada cerita tersebut.
- e) Kemudian siswa mengkomunikasikan di depan kelas atau disampaikan kepada guru.

3. Penutup

- a) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan dari materi yang disampaikan.
- b) Memberi tugas kepada siswa untuk mencatat hasil materi dan membuat kesimpulan.

c. Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Kemendikbud “Pengamatan adalah merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan format observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.”³

Pengamatan dilakukan dengan lembar observasi yang telah disediakan tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri.

³Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II Sekolah Dasar*, (Jakarta : Badan PSDMPK-PMP, 2013), h. 5

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan dan catatan lapangan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan di jadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana hasil belajar masih rendah. Dan pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal penelitian ini adalah mengadakan pengamatan ke kelas. Data-data yang diperoleh saat pengamatan itulah yang akan dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data metode yang digunakan, yaitu :

- a. Metode Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, perubahan, pencatatan, pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.⁴

Berdasarkan pengertian tersebut maka metode observasi dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dalam penelitian ini kinerja guru yang diamati adalah saat menyampaikan materi dengan membacakan cerita pada proses pembelajaran kemudian siswa mendengarkan dan mencari masalah.

b. Metode Tes

“Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.”⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan metode tes adalah suatu pertanyaan atau soal-soal yang harus dikerjakan peserta didik setelah proses pembelajaran untuk mengukur kemampuan siswa. Metode ini diberikan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri. Metode ini akan diberikan pada akhir pembelajaran siklus I dan II.

⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 98

⁵Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), h. 32

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis/dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, maka metode dokumentasi adalah suatu cara di dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Metode dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini adalah kamera untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian pada saat proses pembelajaran.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Menurut Arikunto “Instrumen adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode.”⁷

Instrumen tersebut digunakan untuk menggali seluruh data yang diperlukan untuk memecahkan suatu masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

⁶ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta : Ramayana Press, 2008), h. 102

⁷ *Ibid.*, Edi Kusnadi. h. 137

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam hal ini data hasil belajar menggunakan rumus statistik yaitu rumus rata-rata. Rata-rata hasil belajar didapat dari jumlah nilai tes pada setiap siklus dibagi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

“Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata

$\sum X$ = jumlah semua nilai hasil

$\sum N$ = jumlah peserta didik

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang tuntas belajar}}{\text{banyaknya siswa}} \times 100\% \quad ^8$$

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus ke siklus, yaitu peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan nilai \geq 70 mencapai 70% di akhir siklus.

⁸*Ibid.*, Aqib. h. 40-41

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

MI Muhammadiyah yang berdiri tahun 1957, di bawah naungan dan pengawasan yayasan Muhammadiyah. Berdirinya MI Muhammadiyah Hadimulyo Timur Metro adalah sebagai jawaban dari permasalahan di masyarakat yang menginginkan putra-putrinya menempuh pendidikan yang berbasis agama.

Dalam perjalanannya, MIM Hadimulyo Timur banyak menemui kendala terutama masalah pengadaan sarana dan prasarana untuk belajar yang belum memadai. Namun demikian, hal ini tidak menyurutkan niat orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya ke MIM Hadimulyo Timur ini. Dalam perkembangannya MIM Hadimulyo Timur mengalami pergantian Pimpinan/Kepala/Madrasah diantaranya :

- 1) SARMUJI Periode 1957-1967
- 2) KASMURI Periode 1967-1980
- 3) DAWAMI Periode 1980-1999
- 4) Drs NURHADIN Periode 1999-2004
- 5) MUHAMMAD TOHIR Periode 2004-2014
- 6) SUKARMAN Periode saat ini.

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya “MADRASAH YANG HIJAU YANG UNGGUL BERAHKLAK MULIA”

b. Misi

- Mewujudkan madrasah yang asri dan nyaman dengan melakukan penghijauan sekolah.
- Meningkatkan mutu kerja kelembagaan dengan (manajemen berbasis sekolah).
- Menumbuh kembangkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- Penanaman, pemahaman, dan pengalaman terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah.
- Menyediakan sarana dan prasarana agar mendukung proses pembelajaran.
- Meningkatkan system informasi yang akurat melalui ITC.

3. Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana fisik MIM Hadimulyo Timur adalah sebagai berikut :

- Ruang belajar : 15 ruang
- Ruang kepala sekolah : 1 ruang

- Ruang kantor : 1 ruang
- Ruang perpustakaan : 1 ruang
- Lab. komputer : 1 ruang

4. Keadaan Kantor Dan Pegawai

Keadaan pegawai MIM Hadimulyo Timur:

1. Guru PNS diperbantukan tetap 3 orang
2. Guru tetap yayasan 17 orang
3. Penjaga sekolah+kebersihan 1 orang

Tabel 2. Data Guru dan Pegawai MIM Hadimulyo

No	Nama Guru	Ijasah terakhir	Nama Jabatan
1	Sukarman, S. Pd.I	S1	Kepala Madrasah
2	Laksmi Hidayati, S. Pd.I	S1	Wali kelas I A
3	Makhfiroh, S. Pd.I	S1	Wali kelas I B
4	Yani Suryani, S. Pd.I	S1	Wali kelas I C
5	Siti Marhamah, S. Ag	S1	Wali kelas I D
6	Yuniar, S. Pd.I	S1	Wali kelas II A
7	Mayasari, S. Pd.I	S1	Wali kelas II B
8	Shofa Khoiri, S. Pd.I	S1	Wali kelas III A
9	Siti Rodiyah, S. Pd.I	S1	Wali kelas III B
10	Arinda Firdiyanti, S. Pd.I	S2	Wali kelas IV A
11	M. Tohir, S. Sos.I S.Pd.I	S1	Wali kelas IV B
12	Indriyaningsih, S.E. S.Pd.I	S1	Wali kelas IV C
13	M. Ryan Saputra, S.Pd.O	S1	Wali kelas V A
14	Nita Sari, S.Pd	S1	Wali kelas V B
15	Maghfiroh Ahmad, S.Pd	S1	Wali kelas VI A
16	Istikomah, S.Pd	S1	Wali kelas VI B
17	Dwi Agung Wahono	-	Guru Penjas
18	Ahmad Rifa`i	-	Guru Bahasa Arab
19	Mai Asmarasari, S. Pd.I	S1	Guru Matematika
20	Sylvia azahra	S1	Guru Bahasa Inggris
21	Eko	-	Penjaga Sekolah

5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIM Hadimulyo Timur dari kelas satu sampai dengan kelas enam berjumlah tiga ratus sembilan (309), terdiri dari 190 siswa laki-laki dan 119 siswa perempuan.

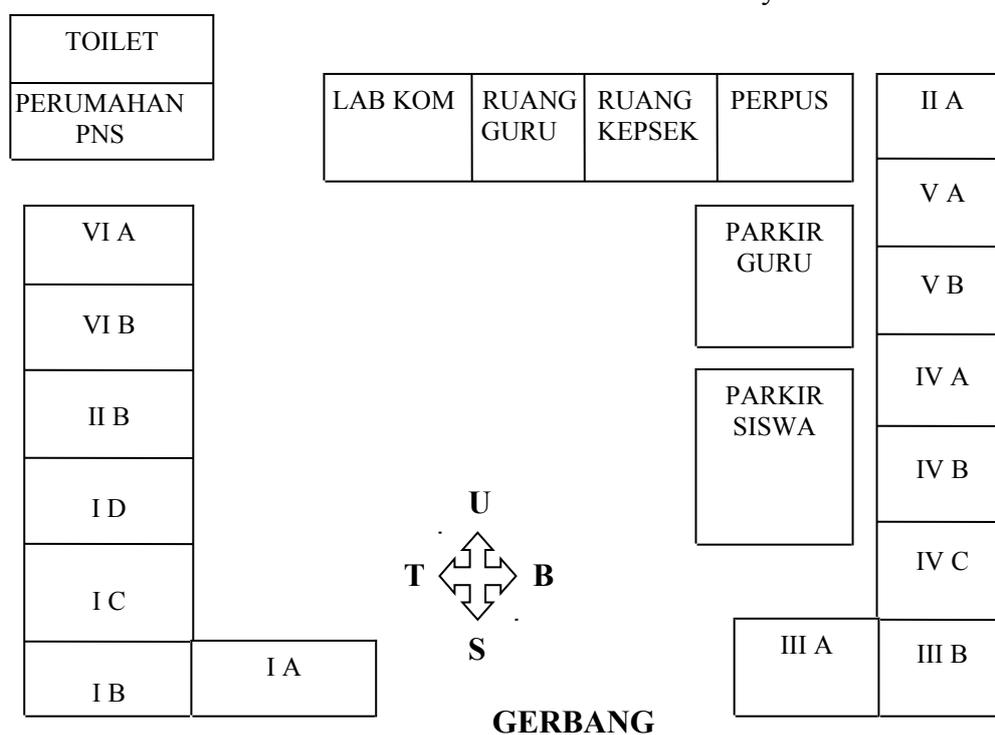
Adapun selengkapnya dilihat tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Data Siswa MIM Hadimulyo

No	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa perempuan	Jumlah
1	I	46	30	76
2	II	23	16	39
3	III	25	20	45
4	IV	47	18	65
5	V	21	16	37
6	VI	28	19	47
	Jumlah	190	119	309

6. Denah Lokasi Sekolah

Gambar 1. Denah Lokasi MIM Hadimulyo



b. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri pada siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur Metro Pusat Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan terdiri dari 2 Jam Pelajaran (2 x 35 Menit).

Data aktivitas guru dan siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

1) Menentukan pokok bahasan

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mendengar cerita pendek.

2) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas V dan buku-buku lainnya yang relevan.

3) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode inkuiri (terlampir)

- 4) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 5) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin, 17 November 2014 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi sub pokok bahasan mendengarkan cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekolah dengan menggunakan metode inkuiri.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran ini dimulai guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru mendata kehadiran siswa kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan siswa. Siswa diminta membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, kemudian guru meminta siswa untuk menemukan dan menentukan

masalah apa yang akan dibahas pada kelompok tersebut. Siswa harus melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan mengenai suatu cerita tentang “Peristiwa yang terjadi di Sekitar”. Kemudian setiap kelompok membuat analisis dari temuan-temuan yang telah dikumpulkan setelah itu siswa membuat sebuah laporan tertulis yang kemudian siswa sajikan secara kelompok maju ke depan dan dibacakan. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapannya pada pembahasan kelompok yang maju, guru mengarahkan dan membimbing siswa pada saat berjalannya diskusi.

Pada pertemuan pertama ini banyak siswa yang masih malu-malu untuk bertanya jika ada yang belum dipahami dalam materi yang disampaikan. Terdapat 45% siswa masih banyak yang tidak bersungguh-sungguh dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru menginformasikan untuk materi pertemuan berikutnya. guru memberitahukan untuk pertemuan berikutnya akan diadakan tes siklus pertama.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 20 November 2014 dengan sub pokok bahasan mendengarkan cerita tentang

peristiwa yang terjadi di sekolah dengan menggunakan metode inkuiri.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Pada saat pelajaran ini guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dipelajari, dan siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang lalu. Dalam pertemuan kali ini masih menggunakan langkah-langkah yang sama pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, kemudian guru meminta siswa untuk menemukan dan menentukan masalah apa yang akan dibahas pada kelompok tersebut. Siswa harus melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan mengenai suatu cerita tentang “Peristiwa yang terjadi di Sekolah”. Kemudian setiap kelompok membuat analisis dari temuan-temuan yang telah

dikumpulkan setelah itu siswa membuat sebuah laporan tertulis yang kemudian siswa sajikan secara kelompok maju ke depan dan dibacakan. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapannya pada pembahasan kelompok yang maju, guru mengarahkan dan membimbing siswa pada saat berjalannya diskusi.

Pada pertemuan kedua ini *antusiasme* siswa ada peningkatan, tetapi masih ada siswa yang main-main dalam proses pembelajaran. Setelah itu guru mengadakan tes siklus pertama.

c. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran adalah menyampaikan kesimpulan bersama-sama siswa dan guru.

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4 Presentase Aktivitas Belajar Siklus I

No	Indikator	Target	Pertemuan		Rata-rata	Ket
			1	2		
1.	Menetapkan masalah yang dicari	70 %	59 %	74 %	66,5%	TT
2.	Pengamatan dan pengumpulan data	70 %	62 %	75 %	68,5%	TT
3.	Menganalisis dan menyajikan hasil kerja	70 %	64 %	83 %	73,5%	T
4.	Penyajian hasil temuan	70 %	68 %	77 %	72,5%	T
Persentase (%)		70%	63,9%	77,8 %	70,9%	T

Keterangan:

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Pada tabel di atas dapat di lihat aktivitas pada saat menetapkan masalah yang dicari pada pertemuan I yaitu 59% dan pertemuan ke II yaitu 74% dengan rata – rata 65,5%.

Pada aktivitas yang kedua yaitu pengamatan dan pengumpulan data pada pertemuan pertama yaitu 62%, pertemuan ke dua yaitu 75% dengan rata-rata 68,5%.

Aktivitas yang ketiga ketepatan dalam menganalisis dan menyajikan hasil kerja pada pertemuan pertama 64%, pertemuan ke dua yaitu 83% dengan rata-rata 73,5%.

Aktivitas yang keempat dalam menyajikan hasil temuan pada pertemuan pertama 68%, dan pada pertemuan kedua 77% dengan rata-rata 72,5%.

Dari keempat aktivitas tersebut dalam menetapkan masalah yang dicari serta dalam pengamatan dan pengumpulan data belum mencapai target yang diharapkan dan dinyatakan tidak tuntas sedangkan dalam menganalisis dan menyajikan hasil kerja serta hasil temuan telah mencapai target yang diharapkan dan dinyatakan tuntas dengan presentase pada pertemuan pertama 63,9% dan pertemuan kedua 77,8% dengan nilai rata – rata 70,9%.

b) Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan akademik siswa yang diatas KKM yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5 Hasil Belajar Siklus I

No.	Keterangan	Persentase	
		Pretest	Postest
1.	Tuntas	7(39%)	13(72%)
2.	Tidak Tuntas	11(61%)	5(28%)

Berdasarkan tabel diatas siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas belajar 39% dan yang tidak tuntas belajar sebanyak 61% untuk pretest. Sedangkan Postest siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas sebanyak 72% sedangkan yang tidak tuntas 28%.

c. Refleksi Siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Beberapa siswa masih ada yang tidak memperhatikan guru menerangkan materinya dikelas.
2. Masih ada siswa yang sulit memahami isi teks bacaan.
3. Siswa masih malu-malu untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

1. Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk lebih fokus menerima pelajaran yang guru sampaikan dengan cara pendekatan secara individu kepada siswa tersebut.
2. Guru membimbing siswa pada saat membaca agar cepat memahami bacaan.
3. Guru memotivasi siswa untuk memberanikan diri untuk maju kedepan dan bertanya kepada guru.

2. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 24 November 2014 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 X 35 menit) dengan sub pokok /bahasan menjelaskan cerita tentang peristiwa dan memberikan komentar/saran dengan bahasa yang santun dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada saat pelajaran dimulai guru mendata kehadiran siswa, setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dengan memotivasi siswa agar selalu aktif dalam pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Dalam pertemuan kali ini masih menggunakan langkah-langkah yang sama pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, kemudian guru meminta siswa untuk menemukan dan menentukan masalah apa yang akan dibahas pada kelompok tersebut. Siswa harus melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan mengenai suatu “cerita pendek anak”. Kemudian setiap kelompok membuat analisis dari temuan-temuan yang telah dikumpulkan setelah itu siswa membuat sebuah laporan tertulis yang kemudian siswa sajikan secara kelompok maju ke depan dan dibacakan. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapannya pada pembahasan kelompok yang maju, guru mengarahkan dan membimbing siswa pada saat berjalannya diskusi. Jika ada siswa yang masih belum mengerti/memahami teks bacaan

maka teman yang lain membantu bacaan, guru membantu siswa membenarkan kesalahan yang dilakukan siswanya.

c. Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran, guru juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan tak lupa juga guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan meminta siswa untuk selalu belajar.

b) Pertemuan II

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 November 2014 dengan sub pokok bahasan menjelaskan cerita tentang peristiwa dan memberikan komentar/saran dengan bahasa yang santun dalam pembelajaran menggunakan metode inkuiri.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Dalam pertemuan kali ini masih menggunakan langkah-langkah yang sama pada pertemuan sebelumnya. Siswa diminta membentuk kelompok dengan teman sebangkunya, kemudian guru meminta siswa untuk menemukan dan menentukan masalah apa yang akan dibahas pada kelompok tersebut. Siswa harus melakukan pengamatan dan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berkaitan mengenai suatu “cerita pendek anak”. Kemudian setiap kelompok membuat analisis dari temuan-temuan yang telah dikumpulkan setelah itu siswa membuat sebuah laporan tertulis yang kemudian siswa sajikan secara kelompok maju ke depan dan dibacakan. Siswa dari kelompok lain memberikan tanggapannya pada pembahasan kelompok yang maju, guru mengarahkan dan membimbing siswa pada saat berjalannya diskusi.. Jika ada siswa yang masih belum mengerti/memahami teks bacaan maka teman yang lain membantu bacaan, guru membantu siswa membenarkan kesalahan yang dilakukan siswanya.

c. Kegiatan Penutup

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pembelajaran, guru juga memberikan kesimpulan tentang materi yang disampaikan dan tak lupa juga guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdallah dan

meminta siswa untuk selalu melakukan shalat didalam kehidupan sehari-hari.

a) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil Aktivitas belajar dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 Presentase Aktivitas Belajar Siklus II

No	Indikator	Target	Pertemuan		Rata-rata	Ket
			1	2		
1.	Menetapkan masalah yang dicari	70 %	76%	79%	77,5%	T
2.	Pengamatan dan pengumpulan data	70 %	92%	92%	92%	T
3.	Menganalisis dan menyajikan hasil kerja	70 %	88%	88%	88%	T
4.	Penyajian hasil temuan	70 %	81%	96%	88,5%	T
Persentase (%)		70%	84,7%	89,4%	87,1%	T

Keterangan

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Pada tabel di atas dapat di lihat aktivitas pada saat menetapkan masalah yang dicari pada pertemuan I yaitu 76% dan pertemuan ke II yaitu 79% dengan rata – rata 77,5%.

Pada aktivitas yang kedua yaitu pengamatan dan pengumpulan data pada pertemuan pertama yaitu 92%, pertemuan ke dua yaitu 92% dengan rata-rata 92%.

Aktivitas yang ketiga ketepatan dalam menganalisis dan menyajikan hasil kerja pada pertemuan pertama 88%, pertemuan ke dua yaitu 88% dengan rata-rata 88%.

Aktivitas yang keempat dalam menyajikan hasil temuan pada pertemuan pertama 81%, dan pada pertemuan kedua 96% dengan rata-rata 88,5%.

Pada keempat aktivitas tersebut terlihat hasil yang memuaskan dan telah mencapai target yang diharapkan dan dinyatakan tuntas dengan presentase pada pertemuan pertama 84,7% dan pertemuan kedua 89,4% dengan nilai rata – rata 87,1%.

b) Hasil Belajar

Data hasil belajar Bahasa Indonesia pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 7 Hasil Belajar Siklus II

No.	Keterangan	Persentase	
		Pretest	Postest
1.	Tuntas	18 (100%)	18(100%)
2.	Tidak Tuntas	0	0

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai Pretest siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 yang tuntas belajar sebanyak 100% dan yang tidak tuntas belajar 0% . Sedangkan Nilai Postest siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 sebesar 100% dan yang tidak tuntas 0%.

Hal ini menunjukkan pada siklus II telah mencapai di atas target yaitu 70% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 .

c. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sudah

cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Siswa lebih terlibat aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa cepat memahami dan mengerti tek cerita yang dibaca.

B. Pembahasan

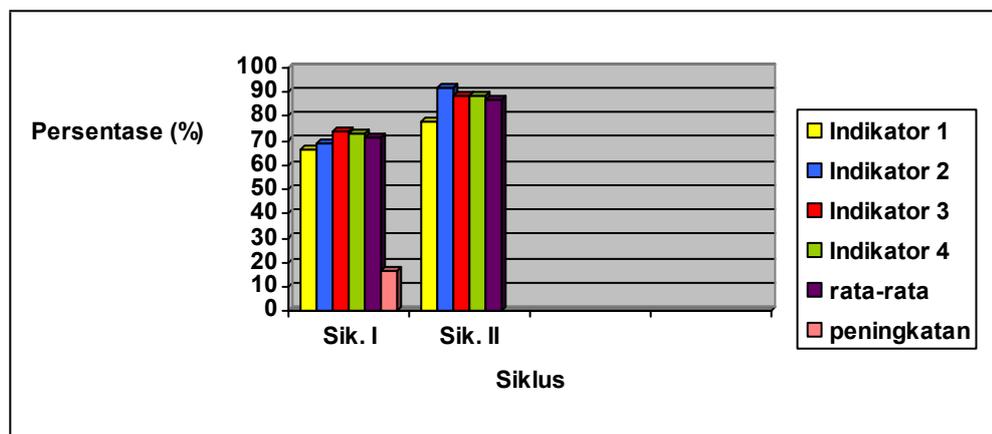
1. Aktivitas Siswa Pada Saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dalam metode inkuiri pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel:

Tabel 8 Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa

No	Indikator	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Menetapkan masalah yang dicari	66,5%	77,5%	11%
2.	Pengamatan dan pengumpulan data	68,5%	92%	23,5%
3.	Menganalisis dan menyajikan hasil kerja	73,5%	88%	14,5%
4.	Penyajian hasil temuan	72,5%	88,5%	16%
Rata - rata		70,9%	87,1%	16,2%

Gambar 3. Grafik Rata-rata Persentase Aktivitas Siswa



Pembahasan aktivitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indikator sebagai berikut:

a) Menetapkan masalah yang dicari

Aktivitas siswa saat menetapkan masalah yang dicari pada siklus I sebesar 66,5%. Siswa yang lain belum bisa menemukan dan menetapkan masalah apa yang akan diselesaikan. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan perhatian secara individual terhadap siswa. Pada siklus II, Aktivitas siswa saat menetapkan masalah yang dicari sebesar 77,5% dan mengalami peningkatan sebesar 11%. Contohnya siswa hanya menyalin masalah milik kelompok lain.

b) Pengamatan dan pengumpulan data

Pada aktivitas mengamati dan mengumpulkan data siswa masih ada yang bermain – main dalam mengamati teks cerita. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan pengarahan terhadap siswa, kemudian siswa diberikan motivasi untuk memahami cerita. Pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 68,5% sedangkan siklus II mendapatkan persentase sebesar 92% dengan rata-rata 23,5%. Contohnya masih ada siswa yang bermalas-malasan pada saat melakukan pengamatan dan pengumpulan data, siswa cenderung pasif.

c) Menganalisis dan menyajikan hasil kerja

Pada aktivitas menganalisis dan menyajikan hasil kerja ini siswa mengalami banyak kesulitan tetapi siswa masih malu untuk bertanya kepada guru. Untuk itu guru merangsang siswa agar terlibat aktif dalam

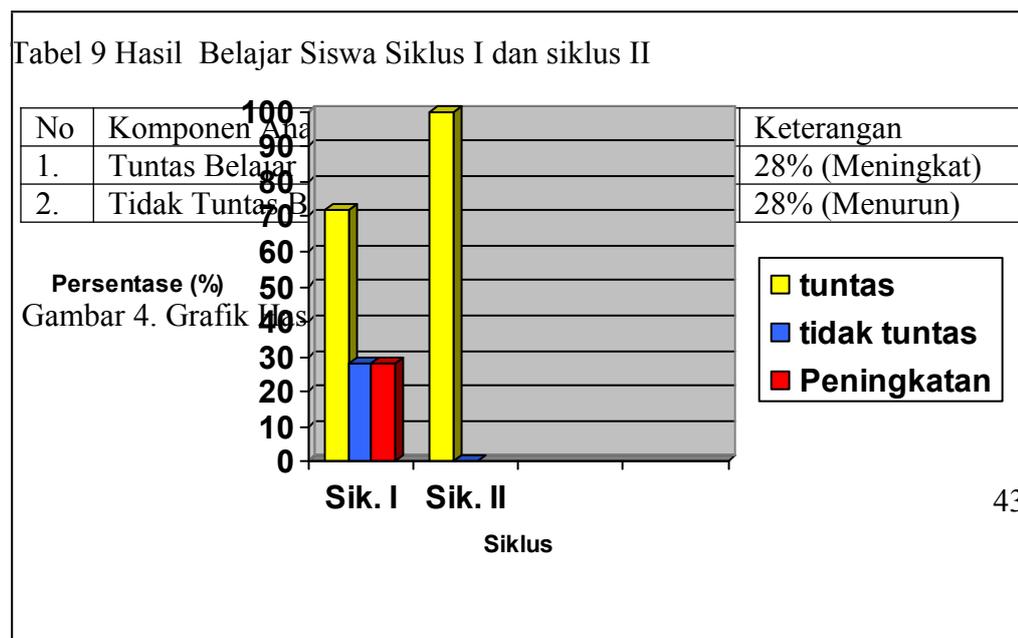
proses pembelajaran. Pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 73,5% sedangkan siklus II mendapatkan persentase sebesar 88% dengan rata-rata 16%. Contohnya siswa masih bingung dalam menganalisis dan membuat laporan yang akan disajikan untuk itu guru lebih mengarahkan dan membimbing siswa.

d) Penyajian hasil temuan

Pada siklus I masih banyak siswa yang gugup pada saat menyampaikan hasil temuan. Peran guru untuk meningkatkan aktivitas siswa adalah dengan memberikan motivasi agar lebih percaya diri. Pada siklus I mendapatkan persentase sebesar 70,9% sedangkan siklus II mendapatkan persentase sebesar 87,1% dengan rata-rata 16,2%. Contohnya siswa kurang percaya diri pada saat menyajikan laporan yang dibuat sendiri, untuk itu guru lebih banyak memberikan motivasi.

2. Hasil Belajar

Dari hasil penelitian diperoleh data skor hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam metode inkuiri pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:



Dari tabel dan grafik di atas diketahui bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode inkuiri siswa yang tuntas pada siklus I 72% dan yang tidak tuntas sebesar 28%. Pada siklus I belum tuntas karena masih dibawah target keberhasilan yaitu 70% dari $KKM \geq 70$.

Kemudian peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II hasil belajar siswa yang tuntas sebesar 100% dan yang tidak tuntas sebesar 0% dengan demikian pada siklus II hasil belajar meningkat sebesar 28%. Pada pembelajaran siklus II, sudah memenuhi target ketuntasan yaitu 70% siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 .

Peningkatan ini disebabkan karena menggunakan metode inkuiri sehingga proses pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan dengan melakukan upaya-upaya perbaikan pembelajaran agar tercapainya target yang diinginkan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri sebagai berikut :

Pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIM Hadimulyo Timur Tahun pelajaran 2014/2015 dengan persentase siklus I sebesar 72% dan siklus II sebesar 100% mengalami peningkatan sebesar 28%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Agar hasil belajar Bahasa Indonesia untuk pokok bahasan cerita tentang peristiwa di sekitar lebih meningkat maka disarankan bagi guru untuk menggunakan metode inkuiri dengan mengoptimalkan aktivitas siswa.
2. Bagi siswa kelas V MIM Hadimulyo Timur kiranya dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dengan keaktifan siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahannya*, PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2004
- Amri, Sofan, *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*, Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*, Bandung : Yrama Widya, 2010.
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, Jakarta : Ramayana Press, 2008.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Hardini, Isriani & Dewi Puspitasari, *Strategi Pembelajaran Terpadu*, Yogyakarta : Familia, 2012.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Semester II Sekolah Dasar*, Jakarta : Badan PSDMPK-PMP, 2013.
- Komalasari, Kokom, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, Bandung : Refika Aditama, 2010.
- Kunandar, *Langkah Mudah PTK Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, PT. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010.
- Slameto, *Belajar & Faktor-faktor yang mempengaruhi, cet 5*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Suprijono , Agus, *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2009.

Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2009.

RIWAYAT HIDUP

Foto
ukuran
3x4

Peneliti dilahirkan di Metro, tanggal 26 Januari 1974, sebagai anak ke 2 dari pasangan bapak Fautar dan ibu Ciknona.

Pendidikan formal peneliti dimulai dari TK ABA Metro selesai pada tahun 1980 dan MIN Pelita Metro selesai pada tahun 1986. Kemudian peneliti melanjutkan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di MTS Negeri Metro dan selesai pada tahun 1989. Peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Metro dan selesai pada tahun 1992. Selanjutnya pada tahun 2011 peneliti melanjutkan ke Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN).

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RENCANA (RPP)**

Sekolah : MIM Hadimulyo Timur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Siklus/Pertemuan : I(satu)/1(satu)

A. Standar Kompetensi

5. *Mendengarkan*

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan

C. Indikator Pembelajaran

Menjelaskan cerita tentang peristiwa

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan cerita tentang peristiwa dan memberikan komentar/saran yang logis dengan bahasa yang santun

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

- Peristiwa yang terjadi di sekitar

F. Metode Pembelajaran

- Inkuiri, Tanya jawab, latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal
Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan cara menengabsen kehadiran siswa serta dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional secara bersama-sama.
 - Untuk membangkitkan Motivasi belajar, siswa menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekolah
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai Materi pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - ▮ **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - Siswa menjelaskan masalah atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab,
 - ▮ **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Siswa memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun melalui kegiatan tanya jawab dan latihan.
 - ▮ **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
 - Kegiatan Penutup
 - ▮ Dalam kegiatan penutup, guru:
 - Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
 - Siswa diberi tugas untuk mengomentari cerita tentang suatu peristiwa di lingkungan sekitarnya dengan memberikan alasan logis dan menggunakan bahasa yang santun.

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5B Penerbit umum dan Standar Isi 2006

I. Penilaian

1. Tes
2. Pengamatan/proses (Observasi)

No	Indikator	Kategori Materi		Essai						Jml
				Ingatan C – 1		Pemahaman C – 2		Aplikasi C – 3		
				J m l	No	Jml	No	J m l	No	
1	Menjelaskan cerita tentang peristiwa	Peristiwa yang terjadi di sekitar	MD							5
			SD	4	1,2,3,5	1	4			
			SK							
2	Menceritakan kembali dengan bahasa yang santun	Peristiwa yang terjadi di sekitar	MD							
			SD							
			SK							

Keterangan:

MD : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

No.	Bentuk soal	No Soal	Skor Setiap Soal	Skor Maksimal
1.	Essai	1	20	100
2.		2	20	
3.		3	20	
4.		4	20	
5.		5	20	

Butir Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Ulang Tahun Edo

Beni dan Tiur diundang ke acara ulang tahun Edo. Mereka bersalaman dengan ayah dan ibu Edo. Lalu mereka bermain tarik tambang di halaman. Mereka membentuk dua tim pemain. Yang tidak ikut bermain menjadi penonton. Beni baru saja sembuh. Dia ikut menjadi penonton.

“Satu, dua, tiga!” seru Tiur yang menjadi wasit. Kedua tim mulai menarik tali sekuat tenaga. “Ayo, ayo, jangan menyerah!” suara penonton riuh rendah. “Aduh, aku tak kuat lagi!” keluh Udin. “Aduh, aku terpeleset!” teriak Siti sambil terjatuh. Beni bergegas mendekati Siti.

“Apakah kamu luka, Siti?” ujar Beni. “Tidak apa-apa, Beni, terima kasih.” jawab Siti. “Ayo, teman-teman, kita harus kompak!” ujar Edo pada teman satu tim. “Tarik, tarik, tarik!” teman-teman di tim Edo semakin bersemangat. “Horeee, kita menang!” tim Edo berhasil memenangkan pertandingan. Kedua tim lalu

bersalaman. Ibu Edo memanggil untuk makan bersama. Makanannya enak sekali. Mereka mengucapkan terima kasih pada Ibu Edo.

1. Dimanakah ulang tahun Edo dirayakan?
2. Apa permainan yang dimainkan dalam acara tersebut?
3. Siapa yang terpeleset pada saat bermain?
4. Jika ada temanmu yang terjatuh, apa yang kamu lakukan?
5. Tim siapa yang menang dalam permainan?

Kunci Jawaban

1. Di rumah Edo
2. Tarik tambang
3. Siti
4. Membantunya
5. Tim Edo

Metro, November 2014

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Bahasa Indonesia

**Sukarman, S. Pd. I
NBM.1042103**

**Marlinawati
NPM. 1180915**

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
RENCANA (RPP)**

Sekolah : MIM Hadimulyo Timur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Siklus/Pertemuan : I(satu)/2(dua)

A. Standar Kompetensi

5. *Mendengarkan*

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan

C. Indikator Pembelajaran

Menjelaskan cerita tentang peristiwa

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan cerita tentang peristiwa dan memberikankomentar/saran yang logis dengan bahasa yang santun

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

- Peristiwa yang terjadi di sekolah

F. Metode Pembelajaran

- Inkuiri, Tanya jawab, latihan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatan Awal
Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan cara menengabsen kehadiran siswa serta dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional secara bersama-sama.
 - Untuk membangkitkan Motivasi belajar, siswa menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekolah
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai Materi pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - ▮ **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - Siswa menjelaskan masalah atau peristiwa yang terjadi di sekolah dengan runtut melalui kegiatan ceramah dan tanya jawab,
 - ▮ **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Siswa memberikan komentar atau saran dengan alasan yang logis dan bahasa yang santun melalui kegiatan tanya jawab dan latihan.
 - ▮ **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
 - Kegiatan Penutup
 - Dalam kegiatan penutup, guru:
 - Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
 - Siswa diberi tugas untuk mengomentari cerita tentang suatu peristiwa di lingkungan sekitarnya dengan memberikan alasan logis dan menggunakan bahasa yang santun.

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5B Penerbit umum dan Standar Isi 2006

I. Penilaian

- | | |
|----|-------------------------------|
| 1. | Tes |
| 2. | Pengamatan/proses (Observasi) |

No	Indikator	Kategori Materi		Essai						Jml
				Ingatan C – 1		Pemahaman C – 2		Aplikasi C – 3		
				J m l	No	Jml	No	J m l	No	
1	Menjelaskan cerita tentang peristiwa	Peristiwa yang terjadi di sekitar	MD							5
			SD	5	1,2,3,4,5					
			SK							
2	Menceritakan kembali dengan bahasa yang santun		MD							
			SD							
			SK							

Keterangan:

MD : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

No.	Bentuk soal	No Soal	Skor Soal	Setiap	Skor Maksimal
1.	Essai	1	20		100
2.		2	20		
3.		3	20		
4.		4	20		
5.		5	20		

Butir Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Lukisan Dayu

Lukisan Dayu sudah selesai. Ia membuat gambar rumah adat dari Bali. Lukisan Dayu siap dipajang. Edo datang membantu. “Sini, biar kubantu, Dayu”, kata Edo. “Terima kasih, Edo”, sahut Dayu. Edo akhirnya memajangnya di dinding. Namun, tempat menggantungnya belum ada. Edo menggunakan paku untuk memajangnya. Edo memukul paku dengan tempo yang semakin cepat. Lukisan Dayu akhirnya terpajang dengan rapi. Semua teman bersorak serempak. “Hore”, seru mereka. Lani datang menghampiri, “Karyamu sangat bagus Dayu.” “Terima kasih”, sahut Dayu. Bu guru berpesan, “Kita harus menjaga lukisan ini dengan baik”. Kita harus mencintai kelas ini dengan baik. Cinta pada kelas merupakan contoh sederhana sikap cinta tanah air dan bangsa. Itu merupakan contoh pengamalan sila ketiga Pancasila.

1. Siapakah yang melukis?
2. Apa yang dilukis Dayu?
3. Siapa yang memajang lukisan Dayu?
4. Apa yang dikatakan Bu guru?
5. Contoh sila ke berapa sikap cinta pada kelas?

Kunci Jawaban

1. Dayu
2. Rumah adat dari Bali
3. Edo
4. Kita harus menjaga lukisan ini dengan baik
5. Ketiga Pancasila

Metro, November 2014

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Bahasa Indonesia

**Sukarman, S. Pd. I
NBM.1042103**

**Marlinawati
NPM. 1180915**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIM Hadimulyo Timur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Siklus/Pertemuan : II(dua)/1(satu)

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

C. Indikator Pembelajaran

Menjelaskan cerita tentang peristiwa

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan memahami dan menceritakan kembali isi cerita pendek dengan bahasa sendiri.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

- Cerita pendek anak

F. Metode Pembelajaran

- Inkuiri, Tanya jawab, latihan, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatanl Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan cara mengabsen kehadiran siswa serta dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional secara bersama-sama.
- Untuk membangkitkan motivasi belajar, siswa mendengarkan cerita.
- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai Materi pembelajaran.

- Kegiatan Inti

▮ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- Siswa menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan sifat-sifatnya melalui kegiatan tanya jawab dan ceramah.

▮ Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru:

- Siswa menentukan latar cerita dengan mengutip kalimat atau paragraf yang mendukung melalui kegiatan latihan dan penugasan.
- Siswa menentukan tema cerita melalui kegiatan latihan dan penugasan
- Siswa menentukan amanat yang terkandung dalam cerita latihan dan penugasan.
- Siswa menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri melalui kegiatan ceramah dan penugasan.

▮ Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

▪ **Kegiatan Penutup**

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
- Siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi cerita yang lain.

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5 B Penerbit umum dan Standar Isi 2006

I. Penilaian

1. Tes
2. Pengamatan/proses (Observasi)

No	Indikator	Kategori Materi		Essai						Jml
				Ingatan C – 1		Pemahaman C – 2		Aplikasi C – 3		
				Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1	Memahami dan menceritakan kembali isi cerita pendek dengan bahasa sendiri.	Peristiwa yang terjadi di sekitar	MD							5
			SD			3	1,2,3			
			SK			2	4,5			

Keterangan:

MD : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

No.	Bentuk soal	No Soal	Skor Setiap Soal	Skor Maksimal
1.	Essai	1	20	100
2.		2	20	
3.		3	20	
4.		4	20	
5.		5	20	

Butir Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Ulang Tahun Edo

Beni dan Tiur diundang ke acara ulang tahun Edo. Mereka bersalaman dengan ayah dan ibu Edo. Lalu mereka bermain tarik tambang di halaman. Mereka membentuk dua tim pemain. Yang tidak ikut bermain menjadi penonton. Beni baru saja sembuh. Dia ikut menjadi penonton.

“Satu, dua, tiga!” seru Tiur yang menjadi wasit. Kedua tim mulai menarik tali sekuat tenaga. “Ayo, ayo, jangan menyerah!” suara penonton riuh rendah. “Aduh, aku tak kuat lagi!” keluh Udin. “Aduh, aku terpeleset!” teriak Siti sambil terjatuh. Beni bergegas mendekati Siti.

“Apakah kamu luka, Siti?” ujar Beni. “Tidak apa-apa, Beni, terima kasih.” jawab Siti. “Ayo, teman-teman, kita harus kompak!” ujar Edo pada teman satu tim. “Tarik, tarik, tarik!” teman-teman di tim Edo semakin bersemangat. “Horeee, kita menang!” tim Edo berhasil memenangkan pertandingan. Kedua tim lalu bersalaman. Ibu Edo memanggil untuk makan bersama. Makanannya enak sekali. Mereka mengucapkan terima kasih pada Ibu Edo.

1. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas ?
2. Sebutkan Sifat-sifat tokoh yang diceritakan ?
3. Apa latar dan tema pada cerita di atas ?
4. Amanat apa yang disampaikan tentang cerita tersebut ?
5. Ceritakan kembali cerita di atas dengan kalimatmu sendiri ?

No	Kunci Jawaban	Skor
.		
1.	Edo, Beni, Tiur, Siti, Udin, Ayah Edo, Ibu Edo	20
2.	Baik, penolong, ceria, jujur, sportif, adil	20
3.	Latar tentang keluarga dan teman temanya Bermain di rumah	20
4.	Apabila ada teman yang susah kita harus menolongnya	20
5.	Edo dan teman-teman merayakannya ulang tahun dirumahnya, kemudian mereka bermain tarik tambang. Di tengah permainan Siti terpleset teman yang lainnya menolongnya. Permainan dilanjutkan kembali dan tim Edo yang memenangkannya	20
Jumlah skor jika benar semua		100

Metro, November 2014

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Bahasa Indonesia

**Sukarman, S. Pd. I
NBM.1042103**

**Marlinawati
NPM. 1180915**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MIM Hadimulyo Timur
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V (lima)/2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 X 35 menit
Siklus/Pertemuan : II(dua)/2(dua)

A. Standar Kompetensi

5. Mendengarkan

Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan

B. Kompetensi Dasar

- Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, amanat)

C. Indikator Pembelajaran

Menjelaskan cerita tentang peristiwa

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan memahami dan menceritakan kembali isi cerita pendek dengan bahasa sendiri.

❖ **Karakter siswa yang diharapkan** : Dapat dipercaya (*Trustworthines*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) Berani (*courage*) dan Ketulusan (*Honesty*)

E. Materi Ajar

- Cerita pendek anak

F. Metode Pembelajaran

- Inkuiri, Tanya jawab, latihan, penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

- Kegiatanl Awal

Apersepsi dan Motivasi :

- Siswa berdo'a dan selanjutnya guru mengadakan apersepsi dengan cara mengabsen kehadiran siswa serta dilanjutkan dengan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional secara bersama-sama.
- Untuk membangkitkan motivasi belajar, siswa mendengarkan cerita.

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai Materi pembelajaran.
- Kegiatan Inti
 - ▮ **Eksplorasi**
 Dalam kegiatan eksplorasi, guru:
 - Siswa menjelaskan tokoh-tokoh cerita dan sifat-sifatnya melalui kegiatan tanya jawab dan ceramah.
 - ▮ **Elaborasi**
 Dalam kegiatan elaborasi, guru:
 - Siswa menentukan latar cerita dengan mengutip.kalimat atau paragraf yang mendukung melalui kegiatan latihan dan penugasan.
 - Siswa menentukan tema cerita melalui kegiatan latihan dan penugasan
 - Siswa menentukan amanat yang terkandung dalam cerita latihan dan penugasan.
 - Siswa menceritakan kembali isi cerita dengan bahasa sendiri melalui kegiatan ceramah dan penugasan.
 - ▮ **Konfirmasi**
 Dalam kegiatan konfirmasi, guru:
 - Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
 - Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan
- Kegiatan Penutup
 Dalam kegiatan penutup, guru:
 - Siswa dan guru mengadakan refleksi tentang proses dan hasil belajar.
 - Siswa diberi tugas untuk mengidentifikasi cerita yang lain.

H. Alat/Bahan/Sumber Belajar

- Buku Bina Bahasa Indonesia Kelas 5 B Penerbit umum dan Standar Isi 2006

I. Penilaian

1. Tes
2. Pengamatan/proses (Observasi)

No	Indikator	Kategori		Essai						Jml
				Ingatan C - 1		Pemahaman C - 2		Aplikasi C - 3		
				Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1	Memahami dan menceritakan	Peristiwa yang	MD							5
			SD			3	1,2,3			

	kembali isi cerita pendek	terjadi di sekitar	SK			2	4,5			
--	---------------------------	--------------------	----	--	--	---	-----	--	--	--

Keterangan:

MD : Mudah

SD : Sedang

SK : Sukar

No.	Bentuk soal	No Soal	Skor Setiap Soal	Skor Maksimal
1.	Essai	1	20	100
2.		2	20	
3.		3	20	
4.		4	20	
5.		5	20	

Butir Soal Evaluasi

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Lukisan Dayu

Lukisan Dayu sudah selesai. Ia membuat gambar rumah adat dari Bali. Lukisan Dayu siap dipajang. Edo datang membantu. “Sini, biar kubantu, Dayu”, kata Edo. “Terima kasih, Edo”, sahut Dayu. Edo akhirnya memajangnya di dinding. Namun, tempat menggantungnya belum ada. Edo menggunakan paku untuk memajangnya. Edo memukul paku dengan tempo yang semakin cepat. Lukisan Dayu akhirnya terpajang dengan rapi. Semua teman bersorak serempak. “Hore”, seru mereka. Lani datang menghampiri, “Karyamu sangat bagus Dayu.” “Terima kasih”, sahut Dayu. Bu guru berpesan, “Kita harus menjaga lukisan ini dengan baik”. Kita harus mencintai kelas ini dengan baik. Cinta pada kelas merupakan contoh sederhana sikap cinta tanah air dan bangsa. Itu merupakan contoh pengamalan sila ketiga Pancasila.

1. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas ?
2. Sebutkan Sifat-sifat tokoh yang diceritakan ?
3. Apa latar dan tema pada cerita di atas ?
4. Amanat apa yang disampaikan tentang cerita tersebut ?
5. Ceritakan kembali cerita di atas dengan kalimatmu sendiri ?

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Dayu, Edo, Lani, Bu guru	20
2.	Baik, penolong, jujur	20
3.	Latar tentang sekolah dan teman temanya belajar di Sekolah	20
4.	Apabila ada teman yang pintar kita harus memberi dukungan	20
5.	Lukisan Dayu sangat bagus dan indah. Teman-teman memuji lukisannya begitu juga Edo, dia membantu Dayu memajang lukisannya di dinding kelas. Teman-teman yang lain sangat senang ketika lukisannya terpajang dengan baik. Bu guru juga memujinya dan kemudian memberi pesan untuk menjaganya dengan baik.	20
Jumlah skor jika benar semua		100

Metro, November 2014

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Bahasa Indonesia

**Sukarman, S. Pd. I
NBM.1042103**

**Marlinawati
NPM. 1180915**

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MIM Hadimulyo Timur
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas / Semester : V / 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan
					Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5. <i>Mendengarkan</i> Memahami cerita tentang suatu peristiwa dan cerita pendek anak yang disampaikan secara lisan	5.1 Menanggapi cerita tentang peristiwa yang terjadi di sekitar yang disampaikan secara lisan	Cerita • peristiwa	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan Guru Siswa menanggapi suatu masalah di sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan cerita tentang suatu peristiwa Menjawab pertanyaan Menanggapi masalah yang terjadi disekitar 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> Jawablah pertanyaan yang diajukan guru ! Tanggapi-lah suatu masalah di sekitar! 	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 5b Kumpulan Buku cerita Rakyat
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)</p>									
	5.2 Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh, tema, latar, dan amanat)	Cerita pendek	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat mendengarkan pembaca cerita. Siswa dapat bertanya jawab tentang isi cerita yang di dengar 	<ul style="list-style-type: none"> Mendengarkan cerita pendek Bertanya-jawab tentang isi cerita Menyebutkan tokoh, sifat tokoh, latar, dan amanat Menceritakan kembali isi cerita Menanggapi isi cerita 	Tes Lisan dan tertulis	Lembar penilaian Produk	<ul style="list-style-type: none"> Jawablah tentang isi cerita yang di dengar! 	1 x pertemuan 2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku Bina Bahasa Indonesia 5b Kumpulan Buku cerita Rakyat
<p>❖ Karakter siswa yang diharapkan : Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>), Tekun (<i>diligence</i>), Tanggung jawab (<i>responsibility</i>) Berani (<i>courage</i>) dan Ketulusan (<i>Honesty</i>)</p>									

**Mengetahui,
Kepala SD Negeri 10 Metro Timur**

**Saihati Y.S. S, Pd
NIP.196109161982032004**

**Metro,..... 2012
Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Sunarto
NIP.196301121984031009**

SOAL PRETEST SIKLUS I PERTEMUAN 1

NAMA :

KELAS :

Soal Pretest Siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Ulang Tahun Edo

Beni dan Tiur diundang ke acara ulang tahun Edo. Mereka bersalaman dengan ayah dan ibu Edo. Lalu mereka bermain tarik tambang di halaman. Mereka membentuk dua tim pemain. Yang tidak ikut bermain menjadi penonton. Beni baru saja sembuh. Dia ikut menjadi penonton.

“Satu, dua, tiga!” seru Tiur yang menjadi wasit. Kedua tim mulai menarik tali sekuat tenaga. “Ayo, ayo, jangan menyerah!” suara penonton riuh rendah. “Aduh, aku tak kuat lagi!” keluh Udin. “Aduh, aku terpeleset!” teriak Siti sambil terjatuh. Beni bergegas mendekati Siti.

“Apakah kamu luka, Siti?” ujar Beni. “Tidak apa-apa, Beni, terima kasih.” jawab Siti. “Ayo, teman-teman, kita harus kompak!” ujar Edo pada teman satu tim. “Tarik, tarik, tarik!” teman-teman di tim Edo semakin bersemangat. “Horeee, kita menang!” tim Edo berhasil memenangkan pertandingan. Kedua tim lalu bersalaman. Ibu Edo memanggil untuk makan bersama. Makanannya enak sekali. Mereka mengucapkan terima kasih pada Ibu Edo.

1. Dimanakah ulang tahun Edo dirayakan?
2. Apa permainan yang dimainkan dalam acara tersebut?
3. Siapa yang terpeleset pada saat bermain?
4. Jika ada temanmu yang terjatuh, apa yang kamu lakukan?
5. Tim siapa yang menang dalam permainan?

SOAL POSSTEST SIKLUS I PERTEMUAN 2

NAMA :

KELAS :

Soal Postest Siklus I

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Lukisan Dayu

Lukisan Dayu sudah selesai. Ia membuat gambar rumah adat dari Bali. Lukisan Dayu siap dipajang. Edo datang membantu. "Sini, biar kubantu, Dayu", kata Edo. "Terima kasih, Edo", sahut Dayu. Edo akhirnya memajangnya di dinding. Namun, tempat menggantungnya belum ada. Edo menggunakan paku untuk memajangnya. Edo memukul paku dengan tempo yang semakin cepat. Lukisan Dayu akhirnya terpajang dengan rapi. Semua teman bersorak serempak. "Hore", seru mereka. Lani datang menghampiri, "Karyamu sangat bagus Dayu." "Terima kasih", sahut Dayu. Bu guru berpesan, "Kita harus menjaga lukisan ini dengan baik". Kita harus mencintai kelas ini dengan baik. Cinta pada kelas merupakan contoh sederhana sikap cinta tanah air dan bangsa. Itu merupakan contoh pengamalan sila ketiga Pancasila.

1. Siapakah yang melukis?
2. Apa yang dilukis Dayu?
3. Siapa yang memajang lukisan Dayu?
4. Apa yang dikatakan Bu guru?
5. Contoh sila ke berapa sikap cinta pada kelas?

SOAL PRETEST SIKLUS II PERTEMUAN 1

NAMA :

KELAS :

Soal Pretest Siklus II

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Ulang Tahun Edo

Beni dan Tiur diundang ke acara ulang tahun Edo. Mereka bersalaman dengan ayah dan ibu Edo. Lalu mereka bermain tarik tambang di halaman. Mereka membentuk dua tim pemain. Yang tidak ikut bermain menjadi penonton. Beni baru saja sembuh. Dia ikut menjadi penonton.

“Satu, dua, tiga!” seru Tiur yang menjadi wasit. Kedua tim mulai menarik tali sekuat tenaga. “Ayo, ayo, jangan menyerah!” suara penonton riuh rendah. “Aduh, aku tak kuat lagi!” keluh Udin. “Aduh, aku terpeleset!” teriak Siti sambil terjatuh. Beni bergegas mendekati Siti.

“Apakah kamu luka, Siti?” ujar Beni. “Tidak apa-apa, Beni, terima kasih.” jawab Siti. “Ayo, teman-teman, kita harus kompak!” ujar Edo pada teman satu tim. “Tarik, tarik, tarik!” teman-teman di tim Edo semakin bersemangat. “Horeee, kita menang!” tim Edo berhasil memenangkan pertandingan. Kedua tim lalu bersalaman. Ibu Edo memanggil untuk makan bersama. Makanannya enak sekali. Mereka mengucapkan terima kasih pada Ibu Edo.

1. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas ?
2. Sebutkan Sifat-sifat tokoh yang diceritakan ?
3. Apa latar dan tema pada cerita di atas ?
4. Amanat apa yang disampaikan tentang cerita tersebut ?
5. Ceritakan kembali cerita di atas dengan kalimatmu sendiri ?

SOAL POSSTEST SIKLUS II PERTEMUAN 2

NAMA :

KELAS :

Soal Postest Siklus II

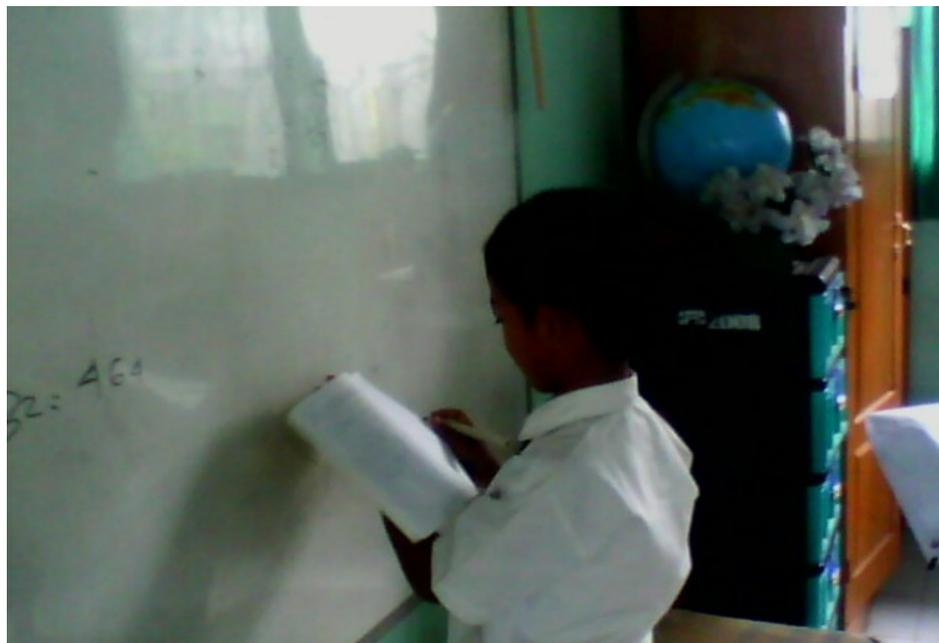
Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

Lukisan Dayu

Lukisan Dayu sudah selesai. Ia membuat gambar rumah adat dari Bali. Lukisan Dayu siap dipajang. Edo datang membantu. "Sini, biar kubantu, Dayu", kata Edo. "Terima kasih, Edo", sahut Dayu. Edo akhirnya memajangnya di dinding. Namun, tempat menggantungnya belum ada. Edo menggunakan paku untuk memajangnya. Edo memukul paku dengan tempo yang semakin cepat. Lukisan Dayu akhirnya terpajang dengan rapi. Semua teman bersorak serempak. "Hore", seru mereka. Lani datang menghampiri, "Karyamu sangat bagus Dayu." "Terima kasih", sahut Dayu. Bu guru berpesan, "Kita harus menjaga lukisan ini dengan baik". Kita harus mencintai kelas ini dengan baik. Cinta pada kelas merupakan contoh sederhana sikap cinta tanah air dan bangsa. Itu merupakan contoh pengamalan sila ketiga Pancasila.

1. Siapa saja tokoh yang ada pada cerita di atas ?
2. Sebutkan Sifat-sifat tokoh yang diceritakan ?
3. Apa latar dan tema pada cerita di atas ?
4. Amanat apa yang disampaikan tentang cerita tersebut ?
5. Ceritakan kembali cerita di atas dengan kalimatmu sendiri ?

Pembelajaran Siklus I



Gambar 1. Siswa maju mengerjakan soal



Gambar 2. Siswa mengerjakan soal evaluasi

Pembelajaran Siklus II



Gambar 3. Siswa mengerjakan soal latihan



Gambar 4. Siswa berdiskusi dengan teman sebangku